

	UNIVERSITAS PELITA HARAPAN	No. Dok : FOR02/PRO19/STA35/SPMI-UPH
	SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Revisi : 01
	FORMULIR PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSETUJUAN UNGGAH TUGAS AKHIR	Tanggal : 13 Mei 2024
	<i>FORM FOR STATEMENT OF AUTHENTICITY AND APPROVAL TO UPLOAD FINAL PROJECT</i>	Halaman : 1 dari 2

Saya/kami yang bertanda tangan dibawah ini:

I/we, the undersigned:

Nama Lengkap (NPM) <i>Full Name (Student ID)</i>	:	1.	Vania Putri Meidita 0168923002	
	:	2.		
	:	3.		
Fakultas <i>Faculty</i>	:	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik		
Program Studi <i>Study Program</i>	:	Ilmu Komunikasi Program Magister		
Kampus <i>Campus</i>	:	Jakarta (Untuk lokasi kampus di Lippo Village dan Jakarta) <i>(Lippo Village Karawaci and Jakarta Areas)</i>		
		Medan		
		Surabaya		
Jenis Tugas Akhir <i>Type of Final Assignment</i>	:	Skripsi	Thesis	
		<i>Thesis (Undergraduate/S1)</i>	<i>Thesis (Graduate/S2)</i>	
		Magang	Disertasi	
		<i>Internship</i>	<i>Dissertation</i>	
		Makalah (<i>Term Paper</i>)	Karya Tulis Ilmiah	
		<i>Term Paper</i>	<i>Scientific Papers</i>	
		Proyek Akhir		
		<i>Final Project</i>		
Judul Tugas Akhir <i>Title of Final Assignment</i>	:	KOHESI DAN EKSKLUSI SOSI/ L: KONVERGENSI SIMBOLIK KOI UNITAS DIGITAL @ECOMMURZ		

Menyatakan bahwa:

Hereby declare that

1. Tugas akhir tersebut adalah benar karya saya/kami dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi manapun;
This Final Assignment is my/our own work with the guidance of my/our final assignment supervisor and not a duplication of any other published paper or paper that has been used to get an academic degree from any universities.
2. Tugas akhir tersebut tidak melanggar integritas akademik, yaitu fabrikasi, falsifikasi, plagiasi, kepengarangan tidak sah, konflik kepentingan, dan pengajuan penerbitan jamak, sebagaimana tercantum pada Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2021 Tentang Integritas Akademik dalam Menghasilkan Karya Ilmiah (Bab III, pasal 9).

	UNIVERSITAS PELITA HARAPAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	No. Dok : FOR02/PRO19/STA35/SPMI-UPH
		Revisi : 01
	FORMULIR PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSETUJUAN UNGGAH TUGAS AKHIR FORM FOR STATEMENT OF AUTHENTICITY AND APPROVAL TO UPLOAD FINAL PROJECT	Tanggal : 13 Mei 2024
		Halaman : 2 dari 2

This Final Assignment does not violate academic integrity, namely fabrication, falsification, plagiarism, unauthorized authorship, conflicts of interest, and submission of plural publications, as stated in the Regulation of the Minister of Education, Culture, Research and Technology Number 39 of 2021 concerning Academic Integrity in Producing Scientific Works (Chapter III, article 9).

3. Saya/kami memberikan Hak Non-Eksklusif Tanpa Royalti kepada Universitas Pelita Harapan atas Tugas Akhir tersebut untuk diunggah ke dalam Repositori UPH.
I/we hereby grant Universitas Pelita Harapan the non-exclusive royalty-free right for said work to be uploaded to UPH Repository.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual atau Peraturan Perundang-undangan Republik Indonesia lainnya dan integritas akademik dalam karya saya/kami tersebut, maka saya/kami bersedia menanggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Universitas Pelita Harapan dari segala tuntutan hukum yang berlaku.

If one day a violation of copyright/legislation and academic integrity is found in said work, I/we will personally bear all forms of liability and academic sanctions that arise and release Universitas Pelita Harapan from all liability.

Kota:
 City
 Tanggal:
 Date
 Yang menyatakan,
 The Declarer,

Tandatangan Signature		Meterai yang berlaku Applicable zeal	Meterai yang berlaku Applicable zeal
Nama Lengkap Full Name	Vania Putri Meidita		

Saya mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Program Pendidikan Tinggi Magister, Konsentrasi Studi Media, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pelita Harapan,

Nama Mahasiswa : Vania Putri Meidita
NPM : 01689230024
Konsentrasi : Studi Media

Dengan ini menyatakan bahwa karya tugas akhir yang saya buat dengan judul **KOHESI DAN EKSKLUSI SOSIAL: KONVERGENSI SIMBOLIK KOMUNITAS DIGITAL @ECOMMURZ**, adalah:

- 1) Dibuat dan diselesaikan sendiri, mengacu pada konsep/model/teori yang didapatkan dari buku-buku teks perkuliahan, Jurnal acuan sesuai dengan masalah yang dikaji serta berdasarkan hasil penelitian berupa data penelitian melalui kuesioner, artikel, maupun hasil wawancara yang mendukung karya tugas akhir.
- 2) Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister di universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
- 3) Bukan merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada karya tugas akhir saya.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah dinyatakan di atas, maka karya tugas akhir ini batal dan kelulusan yang sudah diputuskan akan dibatalkan.

Jakarta, **19 Juni 2025**

Yang membuat pernyataan



(Vania Putri Meidita)

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TESIS

**KOHESI DAN EKSKLUSI SOSIAL: KONVERGENSI SIMBOLIK
KOMUNITAS DIGITAL @ECOMMURZ**

Oleh:

Nama : Vania Putri Meidita

NPM 01689230024

Program Studi : Ilmu Komunikasi Program Magister

Konsentrasi : Studi Media

Telah dipertahankan dalam Sidang Tesis dan disetujui oleh dosen pembimbing Tesis guna memperoleh gelar Magister Ilmu Komunikasi (M.I.Kom) pada Program Studi Ilmu Komunikasi Program Magister, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pelita Harapan, Jakarta.

Jakarta, 14 Juli 2025

**Menyetujui,
Pembimbing Utama**



(Dr. Benedictus A. Simangunsong, S.IP., M.Si.)

Mengetahui,

Ketua Program Studi



(Dr. Benedictus A. Simangunsong, S.IP., M.Si.)

Dekan

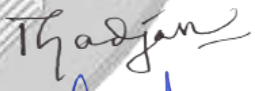
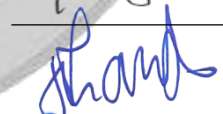


(Prof. Dr. Edwin M.B. Tambunan, S.I.P., M.Si.)

Pada Senin, tanggal 30 Juni 2025 telah diselenggarakan Sidang Tesis untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Magister Ilmu Komunikasi (M. I.Kom) pada Program Studi Ilmu Komunikasi Program Magister, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pelita Harapan, atas nama:

Nama : Vania Putri Meidita
NPM 01689230024
Program Studi : Ilmu Komunikasi Program Magister
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan Tesis yang berjudul **"KOHESI DAN EKSKLUSI SOSIAL: KONVERGENSI SIMBOLIK KOMUNITAS DIGITAL @ECOMMURZ"** dan telah berhasil dipertahankan dan disetujui oleh tim penguji yang terdiri dari:

Nama Penguji	Jabatan dalam Tim Penguji	Tanda tangan
1. Dr. Drs. Thomas Tokan Pureklolon, M.Ph., M.M., M.SI	sebagai Ketua	
2. Johanes Herlijanto, M.Si., Ph.D.	sebagai Anggota	
3. Dr. Benedictus A. Simangunsong., S.IP., M.Si	sebagai Anggota	

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal : 30 Juni 2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala berkat yang telah diberikan-Nya sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan. Tugas Akhir dengan judul “Koheksi dan Eksklusi Sosial: Konvergensi Simbolik Komunitas Digital @Ecommurz” ini ditujukan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Magister Ilmu Komunikasi Strata Dua Universitas Pelita Harapan, Jakarta.

Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak, Tugas Akhir ini tidak akan dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses pengerjaan Tugas Akhir ini, yaitu kepada:

1. Dr. Benedictus A. Simangunsong, S.IP., M.Si., selaku dosen pembimbing utama, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tulus dan mendalam karena telah dengan sabar dan sepenuh hati membimbing penulis sepanjang proses penulisan tesis ini. Di setiap revisi, masukan, dan bahkan teguran, tersimpan ketulusan untuk mendorong penulis menjadi lebih cermat dan bertumbuh secara intelektual maupun pribadi.
2. Kepada seluruh dosen dan staf di Program Magister Ilmu Komunikasi, yang telah menanamkan ilmu, nilai dan semangat belajar yang bermakna. Setiap kelas, diskusi menjadi bagian berharga yang tidak akan pernah dilupakan.
3. Kepada Mama, Papa & Uni, terima kasih atas doa yang tak pernah putus. Kalian adalah alasan utama setiap langkah yang penulis jalani. Tesis ini adalah bentuk kecil dari usaha penulis membalas setiap pengorbanan dan kasih yang tak pernah bisa terhitung.
4. Kepada teman-teman sekelas dan seperjuangan, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini. Kalian membuat proses ini sangat menyenangkan, proses menjadi pelajar disaat banyak kesibukan tetapi tidak sama sekali merasa terbebani. Terima kasih Elita, sang ketua kelas sekaligus teman baik. Peranmu lebih dari sekedar ketua kelas, Elita sosok yang memegang peran penting dalam keberlangsungan perjalanan ini.

DAFTAR LAMPIRAN

Transkrip Wawancara – Informan 1

Nama Informan: Elita

Usia: 27 Tahun

Jenis Kelamin: Perempuan

Pekerjaan: Karyawan Swasta

Durasi menjadi anggota/followers @Ecommurz: Sejak 2021

Tanggal Wawancara: 05/05/2025

Platform: Google Meet

Durasi Wawancara: 43 menit]

Interviewer: Vania

Pertanyaan 1: Bagaimana pemahaman anggota tentang komunitas @Ecommurz?

Q1.1: Apa yang terlintas di pikiran Anda saat mendengar kata komunitas?

A: [satu kelompok orang dengan background, tujuan dan perspektif yang sama, mereka terbentuk secara solid karena mempunyai tujuan yang sama.

Q1.2: Menurut Anda, apa perbedaan komunitas offline dan komunitas online?

A: kalau komunitas offline lebih tatap muka dan lebih intens, karena banyak kegiatan dan banyak pertemuan dan banyak ceritanya, kalau online lebih luas dan tidak tatap muka jadi secara solidaritas itu bisa jadi ikut2an aja dan tidak sevalid komunitas offline

Q1.3: Bagaimana Anda melihat peran komunitas digital dalam kehidupan sehari-hari?

A: kalau komunitas digital karena dia bergerak lewat social media, dari aku sendiri main social media itu lebih buat entertaining, jadi bisa di akses dimana-mana serta

banyak fitur yang bisa buat kita lebih interest lagi secara online. secara peran komunitas digital ini bantu juga buat analisis, karena biasanya komunitas digital membahas trend bisnis, trend marketing, kasih ide2 dan bahkan bisa cari kerja juga dari dalam komunitas digital ini.

Q1.4: Apa yang membedakan komunitas @Ecommurz dengan komunitas digital lainnya?

A: ecommurz ini yang membedakan berani speakup tanpa di tutupin, misalkan nama perusahaannya mungkin disamarkan tapi followers bisa tau perusahaan apa yang lagi di perbincangkan dan ecommurz itu berani sama opini mereka, komunitas lain belum tentu seberani ecommurz, krn ecommurz punya cara sendiri buat ngemas beritanya supaya audiens bisa merasa sepemahaman, dan fair tidak menyudutkan tanpa bukti. Sofar belum nemu sama yg kaya ecommurz

Q1.5: Apa yang membuat Anda merasa menjadi bagian dari komunitas ini?

A: yang pertama ecommurz itu lumayan spread positivity dengan cara ada di pihak audiensnya, setiap mereka menjelaskan sesuatu itu tidak asal jiplak tidak asal beropini, jadi mereka bawa fakta yang ada di lapangan dan memberikan komentar serta mereka itu kasih nasihat ke audiensnya. Jadi seakan-akan mereka memiliki sense kalau audiens itu keluarganya juga yang harus di selamatkan dari issue-issue, mereka juga kaya buat audiensnya harus melek issue dan fakta yang ada di lapangan dan mereka menanggapinya bukan sekedar marah-marah nanggapi posifit vibes juga. jd aku merasa tertarik dan sama karena hal2 itu

Pertanyaan 2: Bagaimana anggota memaknai simbol-simbol khas di komunitas @Ecommurz?

Q2.1: Bisa diceritakan pengalaman pertama Anda saat menemukan simbol atau istilah seperti ‘pengyou’, ‘copi’, atau ‘toktok’ di komunitas ini?

A: [karena saya followers lama jadi setiap ada narasi-narasi atau istilah simbol tersebut aku langsung tau artinya, karena kaya contoh dia sebut toktok copi terus di

lanjutan oleh simbol-simbol saya langsung ngerti aja gitu oh ini yang di bahas dan ketika udah tau sekali dan mereka mau membahas itu lagi jadi saya udah langsung ngerti. Karena ecommurz itu lumayan speak up dan menggunakan simbol-simbol itu jadi membuat ecommurz tidak langsung menjudge atau menunjuk ke salah satu subjek issue yang mau di bawa.

Q2.2:Apa makna simbol tersebut bagi Anda?

A: bagi aku kita akan tahu makna hal-hal tersebut kalau kita ngikutin bisnis atau background yang ada dari awal, kalau pengikut ecommurz dr awal km tau perusahaan tersebut itu identik sama simbol apa, warna apa dan langsung tau kalau yang dibahas ini, dan ecommurz ritme nya membahas sesuatu itu berkelanjutan jadi dengan simbol-simbol yang ada buat jadi pembahasannya untuk audiens lama lebih seru dan menarik.

Q2.3:Bagaimana Anda belajar memahami istilah tersebut?

A: karena saya lumayan lama follow dan karena interest nya sama atau ruang lingkup dan backgroundnya sama, jadi apapun yang di infoin ecommurz itu saya udah pasti langsung connect dan lebih paham dengan pembahasan yang terjadi

Pertanyaan 3: Bagaimana simbol memperkuat solidaritas dalam komunitas?

Q3.1:'Apa makna solidaritas menurut Anda secara umum?

A: [maknanya solid itu kita itu jadi satu tujuan, sepemikiran, sepemahaman jadi akan langsung merasa bahwa kita sama jadi saling ngedukung satu sama lain.

Q3.2:Bagaimana Anda melihat bentuk solidaritas dalam komunitas digital?

A: nah karena background dari followers yang ada di dalam komunitas digital ini kurang lebih akan sama dengan hal-hal yang di bahas, maka dari itu tujuan, pemahaman, pemikiran, dan perilaku nya akan sama juga yang jadinya akan ada keterikatan serta saling mendukung secara emosional melalui komen, dm atau respons yang ada dalam komunitas digital.

Q3.3:Apakah Anda merasa komunitas ini punya rasa kebersamaan? Dalam hal apa saja?

A: iya pasti punya rasa kebersamaan dalam hal kesejahteraan satu sama lain, jadi contoh kaya kalau mau cari kerja dalam tempat ini kita bisa tau tau issue dalam kantor tersebut yang pernah di bahas, lalu ketika ada masalah besar dalam para pekerja startup yang tidak terselesaikan, ecommurz pun siap untuk membantu dalam bentuk membuka forum diskus, bahkan banyak banget yang jadiin ecommurz tempat melapor hal-hal yang tidak lazim di dalam dunia startup dan akhirnya bisa di selesaikan karena adanya pembahasan di dalam forum digital tersebut. Komunitas ini sangat punya kebersamaan

Q3.4: Apa peran simbol dalam membangun rasa kebersamaan itu?

A: peran simbolnya itu membuat kita merasa setiap dia kasih istilah-istilah tersebut dan kita udah tau duluan tuh rasanya kaya oh iya aku udah pengikut lama jadi kita udah ngerasa kaya udah tau issue2 ini jadi ketika kita tau issue2 jadi tambah ngerasa kita satu tujuan dan solid, dan belum tentu orang luar tau hal-hal tersebut

Q3.5:Apakah Anda merasa lebih diterima atau lebih akrab setelah memahami simbol-simbol komunitas ini?

A: kalau dunia digital nya di terima atau engga sebenarnya biasa aja ya karena gak langsung ketemu, tapi kalau di lingkungan kerja kalau ada yang mengikuti juga jadi sama-sama nyambung aja.

Q3.5:Dalam situasi apa Anda merasa komunitas ini saling mendukung?

A: situasi ketika sedang ada issue dari sebuah perusahaan yang dibawa karena adanya ke janggalan atau sebagainya, contoh kaya perusahaan yang sedang layoff, jadi ecommurz dan followers yang lain saling bahu membahu untuk menyemangati, mendukung dan memberikan solusi akan hal tersebut. Jadinya dari situ akan ada obrolan / tindakan solidaritas dari sesama followers.

Pertanyaan 4: Bagaimana simbol menciptakan eksklusi sosial dalam komunitas?

Q4.1: Bisa ceritakan pengalaman Anda saat pertama kali masuk ke komunitas ini? Apakah ada hal yang terasa “tidak familiar”?

A: [paling untuk memahami simbol-simbol nya, jadi kalau tujuannya di awal bukan masuk kedalam komunitas nya atau bahkan belum tau backgroundnya tidak akan paham sama apa yang dibahas, gak familiar di awal kalau memang background dan interestnya sama itu pasti langsung bisa paham sama apa yg di perbicarkan]

Q4.2: Apakah Anda pernah merasa bingung atau tidak nyambung saat belum memahami istilah-istilah tertentu?

A: pasti pada saat awal mencoba menerka-nerka, kadang mereka bener-bener meminimalisir kata-kata yang gak oke.

Q4.3: Menurut Anda, apakah semua orang bisa langsung ikut nyambung atau ada proses “penyesuaian simbolik” dulu?

A: menurut aku harus ada penyesuaian simbolik dulu gabisa langsung nyambung, butuh ada waktu untuk memahami apalagi kalau bener-bener outsider.

Q4.4: Bagaimana menurut Anda peran simbol dalam menentukan siapa yang dianggap “bagian dari dalam” dan siapa yang belum?

A: menurut aku gak terlalu ngaruh karena emang dasarnya yg follow ecommurz itu orang-orang yg paham mengenai bisnis ecommurz.

Q4.5: Apakah penggunaan simbol menurut Anda menciptakan semacam batas atau jarak antar anggota?

A: pasti menciptakan batas kalau antar followers bertanya langsung seperti “ eh copi itu artinya apasih?” jadinya keliatan banget ada kesenjangan pemahaman disitu. Jadi yang lama udah bahas inti masalah ternyata yang lain masih nanya kata2 ini itu maksudnya apa ya? Jadi nya kesenjangan ini yang ngebuat ritme diskusinya gak bisa mengikuti antara orang lama dan orang baru.

Pertanyaan 5: Bagaimana simbol memperkuat solidaritas sosial?

Q5.1: Bisa ceritakan apa yang membuat Anda merasa semakin dekat dengan anggota komunitas ini?

A: [merasa deket karena satu tujuan. Untuk mensejahterakan satu sama lain.

Q5.2: Apakah ada momen atau interaksi yang membuat Anda merasa “satu frekuensi” dengan anggota lain?

A: ketika kita satu pemahaman, satu opini, se frekuensi, jadi karena memahami bahasa simbol-simbol itu yang ngebuat jadi satu frekuensi, dan opini kita juga jadi gajauh beda karena pernah merasakan suatu hal yang sama. Contoh nya kalau misalnya ecommurz di sosmednya suka posting meme comic itu sering banget relate dan balasan kolom komen dan dm ig nya yg di posting itu saya ngerasa ada aja yang relate banget

Q5.3: Menurut Anda, apakah penggunaan simbol-simbol tertentu berperan dalam mempererat hubungan itu?

A: berperan

Q5.4: Bagaimana simbol digunakan untuk menunjukkan dukungan atau solidaritas antar anggota?

A: menurut aku penggunaan simbol murzfam itu jadi ada dukungan solidaritas jadi murzfam murz family itu jadi kaya keluarga yg punya satu tujuan dan satu pemahaman, yg beropini dan simbol2 yg kita doang yg pake untuk saling mendukung

Q5.5: Apakah Anda merasa lebih mudah percaya atau terbuka setelah memahami simbol dan istilah komunitas?

A: aku lebih mudah percaya karena emg fakta2 yang dibawa itu kaya banyak banget yang bener bener keungkap faktanya dan terjadi. Contoh berita yg dibawa saat ini dan masih bertanya apakah ini benar atau engga, lalu ternyata 5-6 bulan kemudian

berita itu terbukti faktanya.jadi dari situ kita bisa mudah percaya sama simbol yang dibuat serta pembahasan yang dibuat.

Transkrip Wawancara – Informan 2

Nama Informan:Alysa

Usia: 27 Tahun

Jenis Kelamin: Perempuan

Pekerjaan: Karyawan Agency

Durasi menjadi anggota/followers @Ecommurz: Sejak 2021

Tanggal Wawancara:08/05/2025

Platform: Google Meet

Durasi Wawancara: 45 menit

Interviewer: Vania

Pertanyaan 1: Bagaimana pemahaman anggota tentang komunitas @Ecommurz?

Q1.1: Apa yang terlintas di pikiran Anda saat mendengar kata komunitas?

A: kalau bisa di hubungin dgn satu kata community is like minded people / think alike, org yg punya pemikiran yg sama, mereka berada di satu lingkup yg di sebut komunitas. Have same value

Q1.2: Menurut Anda, apa perbedaan komunitas offline dan komunitas online?

A: perbedaannya di ruang offline dan ruang digital, selain itu yg bisa membedakan dari segi approach mereka, kl offline mereka lebih grassroot, kalau online gak harus grassroot.

Q1.3: Bagaimana Anda melihat peran komunitas digital dalam kehidupan sehari-hari?

A: kalau bergabung komunitas digital itu kaya secara gak langsung tidak hrs divalidasi, beda dengan komunitas offline. Kalau komunitas digital kaya gak harus jadi member tp udah bisa jadi bagian yang sama, ada peran komunitas digital ini krn punya pemikiran yg sama, think a like, like minded jadi kita punya interest yg sama jadi somehow bisa cari jawaban yg dicari karena same interest

Q1.4: Apa yang membedakan komunitas @Ecommurz dengan komunitas digital lainnya?

A: cukup amaze sama mereka karena mempertahankan independent nya mereka menjaga idealisme nya, walaupun mereka anonim tapi mereka gak buat bikin offended atau menyenggol ke bbrp pihak. Dan mereka membawa berita dgn hal2 yg bisa gak terdeteksi buzzer. Terus banyak komunitas digital yg dibangun, kaya contoh MoM itu kaya exclusivity bgt, tp kalau kaya ke ecommurz gitu kaya udah ngerasa bagian dr mereka pdhl kita cuman baca storynya dan follow aja. Contoh kaya ada yg spill the tea ttg perusahaan itu malah jd pembahasan yg menarik tanpa adanya offended ke pihak yg dimaksud.

Bbrp bahasanya juga gak awam dan gak ramah bagi bbrp pihak, somehow ecommurz tuh bisa mentranslate itu ke bahasa yg lebih bayi yg bs di mengerti, terus kalau di ecommurz setiap ada insider yg nge spill sesuatu itu tuh malah jadi banyak info2 yg keluar dan jadi menarik gitu

Q1.5: Apa yang membuat Anda merasa menjadi bagian dari komunitas ini?

A: karena relate dan punya interest. Karena satu hal yg menurut aku bikin interest, mereka sangat memahami the law the policy dan current situation yg ada, dan apapun yg mereka sangkutin mereka bs membawa kesannya, jd kaya selain dia bahas employee issue, mereka jg tau current situation di negara ini. Mereka paham betul sama apa yang mereka bahas

Pertanyaan 2: Bagaimana anggota memaknai simbol-simbol khas di komunitas @Ecommurz?

Q2.1: Bisa diceritakan pengalaman pertama Anda saat menemukan simbol atau istilah seperti ‘pengyou’, ‘copi’, atau ‘toktok’ di komunitas ini?

A: aku tuh tipikal org yg baca berita online, somehow kalau nemu berita dan benang merahnya akan lebih nangkep, kalau kita nguping dan tau permasalahannya apa jd kaya kita udh tau lg ngomongin apa. Jadi simbol ini bisa jadi benang merahnya.

Q2.2: Apa makna simbol tersebut bagi Anda?

A: aku ngeliatnya untuk menghindari bahan media, krn ini kan jejak digital, supaya gak bs di kutip konten sm media2 yg nyolong konten utk bahan gorengan dan utk melindungi narasumber, serta bedain mana yang followers dan ngerti beneran sama yg cuman ikut baca aja

Q2.3: Bagaimana Anda belajar memahami istilah tersebut?

A: lambat laun jadi ngerti dan ada benang merahnya yg bs ketangkep, terus dpt dr orang yg nanya dan baca2in highlightnya mereka / comment. Gak menanyakan secara direct ke admin

Pertanyaan 3: Bagaimana simbol memperkuat solidaritas dalam komunitas?

Q3.1: Apa makna solidaritas menurut Anda secara umum?

A: simple nya, punya satu objektif yg sama, dgn kt punya objektif yg sama kita menyetujui dan mensupport langkah yg diambil dlm komunitas tsb

Q3.2: Bagaimana Anda melihat bentuk solidaritas dalam komunitas digital?

A: ibaratnya kendaraan yg kita capai dalam mufakat itu dr ruang digital, buat mencapai objektif yg sama.

Q3.3: Apakah Anda merasa komunitas ini punya rasa kebersamaan? Dalam hal apa saja?

A: punya, dalam hal raise issue contoh kaya phk, jd pada gotong royong gak cuman jadi bahan omongan sekelibat aja.

Q3.4: Apa peran simbol dalam membangun rasa kebersamaan itu?

A: bukan yg pertama krn simbol, tp yg ngebangun rasa kebersamaan itu hal yg sama dan interest yg sama. Kalau simbol sebagai penghubung dan filter aja sebagai membangun rasa kebersamaan juga tapi bukan yg utamanya

Q3.5: Apakah Anda merasa lebih diterima atau lebih akrab setelah memahami simbol-simbol komunitas ini?

A: kalau diterima atau engga sebenarnya gak terlalu keliatan, krn walaupun ada new reader, dr segi adminnya juga tetep welcoming dgn ramah. Tidak akan di judge walaupun gak tau simbol2 itu

Q3.5: Dalam situasi apa Anda merasa komunitas ini saling mendukung?

A: sama2, jd bertumbuh bareng, kaya mereka ada nawarin kelas mandarin krn tau issue2 yg ada, jd gak cuman sambatan aja, terus ketika layoff jadi mereka buka satu talent page utk HR bisa hiring org2 yg kena layoff dll. Solid bgt gak cuman keluhan atau gosip aja

Pertanyaan 4: Bagaimana simbol menciptakan eksklusivitas sosial dalam komunitas?

Q4.1: Bisa ceritakan pengalaman Anda saat pertama kali masuk ke komunitas ini? Apakah ada hal yang terasa “tidak familiar”?

A: hal yg gak familiar pasti ada, karena pengetahuan ttg industri saat awal tidak mengerti terlalu banyak

Q4.2: Apakah Anda pernah merasa bingung atau tidak nyambung saat belum memahami istilah-istilah tertentu?

A: iya ada bingungnya, tp kadang suka ada hint nya di bbrp story selanjutnya jd secara explicit ngarahnya ke sesuatu hal yg udh familiar karena selalu ngikutin storynya gak setengah2

Q4.3: Menurut Anda, apakah semua orang bisa langsung ikut nyambung atau ada proses “penyesuaian simbolik” dulu?

A: pasti ada penyesuaian simbolik dulu tp tiap prg beda2 prosesnya

Q4.4: Bagaimana menurut Anda peran simbol dalam menentukan siapa yang dianggap “bagian dari dalam” dan siapa yang belum?

A: kalau membahas secara offline bersama tmn2 yg paham ecommurz, pasti akan ada gap perbincangan dr yg tau bgt sm yg tau aja atau sekedar follow. Jd simbol berpengaruh tp bukan di dunia digitalnya, di dunia offlinenya.

Q4.5: Apakah penggunaan simbol menurut Anda menciptakan semacam batas atau jarak antar anggota?

A: kalau online mungkin ada jika ada oembahasan2 sesuatu dan yg baru, tapi akan terlihat secara significant kalau dibahas secara offline

Pertanyaan 5: Bagaimana simbol memperkuat solidaritas sosial?

Q5.1: Bisa ceritakan apa yang membuat Anda merasa semakin dekat dengan anggota komunitas ini?

A: lebih ke topiknya dan tiap hari kaya ada aja berita baru yg mereka sampein

Q5.2: Apakah ada momen atau interaksi yang membuat Anda merasa “satu frekuensi” dengan anggota lain?

A: ada, ketika ada fitur main polling, ternyata kaya banyak jg yg mem validate pemikiran aku, jd ngerasa ada satu frekuensi

Q5.3: Menurut Anda, apakah penggunaan simbol-simbol tertentu berperan dalam mempererat hubungan itu?

A: mempererat, krn ini udah terfilter org2nya jadi gak ada org mendistraksi krn gak ada buzzer yg masuk yg gak paham sama bahasa2 itu. Dgn di suruh jd buzzer untuk masuk ke komunitas buzzer pun harus tau dulu ritme nya

Q5.4: Bagaimana simbol digunakan untuk menunjukkan dukungan atau solidaritas antar anggota?

A: kode itu di gunain krn mentrigger org2 jadi kaya next discussion, dan issue tetap ada di permukaan

Q5.5: Apakah Anda merasa lebih mudah percaya atau terbuka setelah memahami simbol dan istilah komunitas?

A: faktprnya banyak bukan krn simbol, tp krn simbol itu jd ke filter org yg nyampein gamungkin asaal gitu kl gatau artinya

Transkrip Wawancara – Informan 3

Nama Informan: Vera

Usia: 30 Tahun

Jenis Kelamin: Perempuan

Pekerjaan: Karyawan Swasta

Durasi menjadi anggota/followers @Ecommurz: Sejak 2021

Tanggal Wawancara: 10 /05/2025

Platform: Google Meet

Durasi Wawancara:

Interviewer: Vania

Pertanyaan 1: Bagaimana pemahaman anggota tentang komunitas @Ecommurz?

Q1.1: Apa yang terlintas di pikiran Anda saat mendengar kata komunitas?

A: Komunitas tuh suatu sekelompok orang yang punya interest yang sama dan saling paham tujuannya

Q1.2: Menurut Anda, apa perbedaan komunitas offline dan komunitas online?

A: kalau offline lebih terikat aja dan eksklusif, sedangkan kalau online bisa semuanya ikutan dari kalangan manapun.

Q1.3: Bagaimana Anda melihat peran komunitas digital dalam kehidupan sehari-hari?

A: peran komunitas digital banyak banget karena yang bisa kita tau bukan cuman satu hal aja, tapi hal lain yg ternyata berkaitan dan suka gak nyadar, bisa tau karena banyak orang dan banyak kalangan di dalamnya, serta gak mengikat merasa gapunya tanggung jawab yg berat tapi paham sama keadaannya. Kalau offline kan harus ya melakukan kewajiban yg dibentuk di komunitas itu sendiri.

Q1.4: Apa yang membedakan komunitas @Ecommurz dengan komunitas digital lainnya?

A: kalau ecommurz dia itu sbnrnya spesifik bgt bahas techworker dan issue2 yang ada, tapi cara dia mengemasnya bisa beda bgt lebih santai dan general tp buat org yg belum paham banget bikin mikir juga dia lg ngomongin apa. Kaya punya bahasa tongkrongan sendiri

Q1.5: Apa yang membuat Anda merasa menjadi bagian dari komunitas ini?

A: karena dulu kerja di startup yang suka dia omongin secara explicit. Dan suka bahas issue2 yg jadi buat kita bisa speak up sih, jadi ngerasa bagian dr komunitas ini, plus kaya merasa dikasuh waduh aja buat cari tau sesuatu dan validasi perasaan juga lewat story2nya

Pertanyaan 2: Bagaimana anggota memaknai simbol-simbol khas di komunitas @Ecommurz?

Q2.1: Bisa diceritakan pengalaman pertama Anda saat menemukan simbol atau istilah seperti ‘pengyou’, ‘copi’, atau ‘toktok’ di komunitas ini?

A: awalnya tuh simbol2 ini ada karena biasanya ada celetukan gitu, makanya lama2

jadi simbol pas awal ada aku ngerasanya kaya panggilan khusus aja gitu biar gak ketara bgt atau offended ke yg bersangkutan

Q2.2: Apa makna simbol tersebut bagi Anda?

A: maknanya itu lebih buat memfilter aja, dan kalau skrg jadi keliatan kalau ada hal2 yg gak enak kaya tb2 ada buzzer buat bersihin issue ini itu dia gak akan tau cara atau flow pembawaan beritanya. Kecuali followers baru yg dia udh baca tuh semua postingan2 pasti akan ngerti

Q2.3: Bagaimana Anda belajar memahami istilah tersebut?

A: karena dari awal udah follow jd udah lgsg paham

Pertanyaan 3: Bagaimana simbol memperkuat solidaritas dalam komunitas?

Q3.1: Apa makna solidaritas menurut Anda secara umum?

A: solid tuh kaya saling bahu membahu untuk membantu gitu

Q3.2: Bagaimana Anda melihat bentuk solidaritas dalam komunitas digital?

A: bentuknya lebih ke support dari org2 di comment atau di dm dan publish sama adminnya, serta kaya bantuan2 yg sifatnya bukan uang tapi kaya jasa gitu, contoh jasa buka kelas online.

Q3.3: Apakah Anda merasa komunitas ini punya rasa kebersamaan? Dalam hal apa saja?

A: punya banget, dan banyak contoh kaya buka talent page buat org2 kena layoff, ngadain olahraga bareng, ngadain main games bareng, ngadain beasiswa bahkan buat s2 atau study abroad, terus ngadain kelas2 mandarin dll

Q3.4: Apa peran simbol dalam membangun rasa kebersamaan itu?

A: simbol sebnernya untuk memfilter aja. Pas ngerasa ada org yg tau simbol tersebut jd kaya ngerasa oh iya dia sama nih kaya gue udh ngikutin beritanya lama jd nyambung

Q3.5:Apakah Anda merasa lebih diterima atau lebih akrab setelah memahami simbol-simbol komunitas ini?

A: komunitas digital ini tuh luas, jd bukan berarti gak ngerti simbol jdi gak diterima, tp kl ngerasa lebih paham atau jadi tau duluan benang merahnya iyaa jadi lebih

Q3.5:Dalam situasi apa Anda merasa komunitas ini saling mendukung?

A: situasi susah dan senang bnr2 saling support banget, karena informan yg dipilih sama yg pegang akun ecommurz itu valid semua dan org yg sudah terfilter gitu

Pertanyaan 4: Bagaimana simbol menciptakan eksklusivitas sosial dalam komunitas?

Q4.1: Bisa ceritakan pengalaman Anda saat pertama kali masuk ke komunitas ini? Apakah ada hal yang terasa “tidak familiar”?

A: pas awal ada, tapi gak lama bisa lgsg ngerti karena ada di industri yang sama

Q4.2: Apakah Anda pernah merasa bingung atau tidak nyambung saat belum memahami istilah-istilah tertentu?

A: ada bingungnya jadi bnr2 cari tau itu maksudnya apa, tp karena ada hint biasanya di next story jadi udh bs paham dalam waktu yg cepat

Q4.3: Menurut Anda, apakah semua orang bisa langsung ikut nyambung atau ada proses “penyesuaian simbolik” dulu?

A: ada penyesuaian simbolik dulu, org yg beneran mau tau akan cb explore untuk tau. Beda sm org yg gamau tau dan lgsg jenuh, biasanya yg kaya gini karena bukan di industri yang sama

Q4.4: Bagaimana menurut Anda peran simbol dalam menentukan siapa yang dianggap “bagian dari dalam” dan siapa yang belum?

A: perannya pasti ada buat filter orang yg legit dan yg bukan dalam memberikan informasi

Q4.5: Apakah penggunaan simbol menurut Anda menciptakan semacam batas atau jarak antar anggota?

A: iya tapi kalau online tidak akan sebesar ketika offline. Sifatnya memfilter

Pertanyaan 5: Bagaimana simbol memperkuat solidaritas sosial?

Q5.1: Bisa ceritakan apa yang membuat Anda merasa semakin dekat dengan anggota komunitas ini?

A: pembahasannya selalu punya hal2 yang menarik karena gak cuman marah2 tp mereka kasih support nyata dan bahasanya lucu banget gak terlalu kaku

Q5.2: Apakah ada momen atau interaksi yang membuat Anda merasa “satu frekuensi” dengan anggota lain?

A: banyak bgt. Kalau lg bahas2 dunia kerja dan pemikirannya bnr2 pemikiran org kerja tapi dgn bahasa yg menarik

Q5.3: Menurut Anda, apakah penggunaan simbol-simbol tertentu berperan dalam mempererat hubungan itu?

A: memperat bgt

Q5.4: Bagaimana simbol digunakan untuk menunjukkan dukungan atau solidaritas antar anggota?

A: karena dari simbol itu bisa menjurus ke banyak hal diskusi yg ujungnya bisa bentuk support

Q5.5: Apakah Anda merasa lebih mudah percaya atau terbuka setelah memahami simbol dan istilah komunitas?

A: iyaaa bisa jadi karena jadi kaya walaupun jauh tapi lebih akrab krn bahasa2 atau istilah2 tersebut

Transkrip Wawancara – Informan 4

Nama Informan: Hasna

Usia: 27 Tahun

Jenis Kelamin: Perempuan

Pekerjaan: Karyawan Swasta

Durasi menjadi anggota/followers @Ecommurz: Sejak 2021

Tanggal Wawancara: 16/05/2025

Platform: Google Meet

Durasi Wawancara: 30 menit

Interviewer: Vania

Pertanyaan 1: Bagaimana pemahaman anggota tentang komunitas @Ecommurz?

Q1.1: Apa yang terlintas di pikiran Anda saat mendengar kata komunitas?

A: komunitas menurut aku pribadi sebagai wadah atau org untuk mencari konektifitas dari pekerjaan yg sama, bidang yg sama, atau support each other

Q1.2: Menurut Anda, apa perbedaan komunitas offline dan komunitas online?

A: kalau offline lebih terbatas dan limited time, gak semua orang bisa join di waktu yg sm. Tp kalau online semua org bisa lebih fleksibel untuk join conversation dan bisa dilakukan setiap hari. Jadi kalau online lebih fleksibel

Q1.3: Bagaimana Anda melihat peran komunitas digital dalam kehidupan sehari-hari?

A: perannya lumayan kenceng banget, karena kita butuh orang dari dalam dan infonya cepat karena digital dari sumber yg tak terbatas ada dimana aja dan bisa kapan aja

Q1.4: Apa yang membedakan komunitas @Ecommurz dengan komunitas digital lainnya?

A: kalau ecommurx dia menyajikan informasinya tuh gak baku, bahasa nya inggris jadi org2 diluar juga bisa tau, mereka punya bahasa sendiri dan informasinya bukan cuman oekerja di indonesia aja tp orang2 diluar yg masih relate juga bisa tau

Q1.5: Apa yang membuat Anda merasa menjadi bagian dari komunitas ini?

A: ketika bisa dapetin info yang dimau dan relate sama kerja yang sekarang, dan ketika mau tau informasi itu aku langsung cari akun itu karena related sama kehidupan saya. Jadi ketika baca beritanya lumayan jadi oh iya bener ternyata gini2 dll jadi merasa dari bagian itu

Pertanyaan 2: Bagaimana anggota memaknai simbol-simbol khas di komunitas @Ecommurz?

Q2.1: Bisa diceritakan pengalaman pertama Anda saat menemukan simbol atau istilah seperti ‘pengyou’, ‘copi’, atau ‘toktok’ di komunitas ini?

A: pas baca berita tentang pengyou masih bingung awalnya ketika nanya ke temen yang lain baru dikaish tau ternyata ini adalah panggilan sebuah komunitas karyawan, dan lebih ke menerka menerka setelah baca berita selanjutnya.

Q2.2: Apa makna simbol tersebut bagi Anda?

A: maknanya jadi kaya lebih spesial aja ketika lebih tau istilah2 tersebut ketika baca berita atau lagi ngobrol sama temen yg lain

Q2.3: Bagaimana Anda belajar memahami istilah tersebut?

A: biasanya dari berita2 yang di sajiin, jadi ketika baca berita part2 selanjutnya itu akan ada clue2 nya. dan cari tau dulu dari keyword2 beritanya

Pertanyaan 3: Bagaimana simbol memperkuat solidaritas dalam komunitas?

Q3.1: Apa makna solidaritas menurut Anda secara umum?

A: solidaritas itu menurut ku dia bisa lebih memeluk satu sama lain, kalau ada informasi, berita layoff, bukan saling judging tapi kita jadi buat satu suara untuk menentukan titik keluar nya untuk saling membantu

Q3.2: Bagaimana Anda melihat bentuk solidaritas dalam komunitas digital?

A: satu sama lain kasih informasi di jejaring sosial untuk membantu konfirmasi hal2 yang lagi beredar diluar itu benar atau enggak. Dan kaya kalau ada masalah / berita layoff banyak juga yang menginfokan hal2 yg diperlukan untuk org yg terdampak

Q3.3: Apakah Anda merasa komunitas ini punya rasa kebersamaan? Dalam hal apa saja?

A: iya jelas punya, tentang informasi mengenai berita2, problem solver, buat orang2 yg gatau harus gimana kalau diperlakukan tidak baik di perusahaannya banyak followers2 yang mengerti dibidang hukum buat bantuin dan kasih solusi dan jadi sharing di postingan ig story nya

Q3.4: Apa peran simbol dalam membangun rasa kebersamaan itu?

A: perannya jadi bisa ngumpulin orang2 yang keterkaitan dengan simbol2 yg dibuat. Jadi kaya ada panggilan ke kelompok tertentu dari simbol2 yang dibuat jadi org langsung engh

Q3.5: Apakah Anda merasa lebih diterima atau lebih akrab setelah memahami simbol-simbol komunitas ini?

A: yes, jadi ngerasa satu bacaan dan satu pikiran yang sama terhadap org lain yg paham juga

Q3.5: Dalam situasi apa Anda merasa komunitas ini saling mendukung?

A: dalam situasi kalau ada berita2 kecurangan company, layoff, dll banyak bgt dan audiens nya jadi saling mendukung

Pertanyaan 4: Bagaimana simbol menciptakan eksklusi sosial dalam komunitas?

Q4.1: Bisa ceritakan pengalaman Anda saat pertama kali masuk ke komunitas ini? Apakah ada hal yang terasa “tidak familiar”?

A: ada, kaya data2 dari tahun ke tahun penghasilan dr perusahaan dll lumayan gak ngerti karena pembahasannya details banget sampe ke data2 dr tahun ke tahun berita yg dibawain

Q4.2: Apakah Anda pernah merasa bingung atau tidak nyambung saat belum memahami istilah-istilah tertentu?

A: jelas pernah, istilah2 itu baru bisa kita pahami ketika mengikuti beritanya

Q4.3: Menurut Anda, apakah semua orang bisa langsung ikut nyambung atau ada proses “penyesuaian simbolik” dulu?

A: semua org pasti ada proses penyesuaian, akan lebih lama orang yang tidak dibidang yang sama dalam komunitas ecommurz untuk memahami simbol2 tersebut

Q4.4: Bagaimana menurut Anda peran simbol dalam menentukan siapa yang dianggap “bagian dari dalam” dan siapa yang belum?

A: keliatan yang belum pernah ketika dia membaca ecommurz share dan ketika dia mengghshare ke platform lain dia akan mengsalah artikan, keliatan juga di kolom komentar ecommurz kaya cara mereka bereaksi

Q4.5: Apakah penggunaan simbol menurut Anda menciptakan semacam batas atau jarak antar anggota?

A: enggak, karena kita di digital, kecuali di offline mungkin akan ada gap. Kalau digital luas banget

Pertanyaan 5: Bagaimana simbol memperkuat solidaritas sosial?

Q5.1: Bisa ceritakan apa yang membuat Anda merasa semakin dekat dengan anggota komunitas ini?

A: biasanya karena bisa ketemu sesama alumni yang kerja dibidang yang sama, atau disebut nama kantornya di ecommurz, dan punya interest oemikiran yang sama tentang company yg sedang dibahas di komunitas ecommurz

Q5.2: Apakah ada momen atau interaksi yang membuat Anda merasa “satu frekuensi” dengan anggota lain?

A: kalau lg membahas perusahaan yg sama dengan aku

Q5.3: Menurut Anda, apakah penggunaan simbol-simbol tertentu berperan dalam mempererat hubungan itu?

A: berperan, jadi orang kaya jadi punya bahasa2 explicit untk bisa berpendapat lebih bebas. Jadi lebih ke yang tau tau aja

Q5.4: Bagaimana simbol digunakan untuk menunjukkan dukungan atau solidaritas antar anggota?

A: kaya contoh nakama itu kan tokopedia, kalau ada layoff kita ngomongnya nakama murz lagi kena layoff nih kita bisa kasih rekomendasi dll. Itu bentuk solidaritas dari simbol2 yang dibuat

Q5.5: Apakah Anda merasa lebih mudah percaya atau terbuka setelah memahami simbol dan istilah komunitas?

A: . kalau pribadi enggak, karena eventho ada yg sama interestnya kita tetep gabisa mudah percaya ke org karena diigital ini sifatnya anonim, jadi still be carefull.

Transkrip Wawancara – Informan 5

Nama Informan: Hanif

Usia: 25 th

Jenis Kelamin: Laki-laki

Pekerjaan: IT Tokped

Durasi menjadi anggota/followers @Ecommurz: dari 2021

Tanggal Wawancara: 16/05/2025

Platform: gmeet

Durasi Wawancara: 30 menit

Interviewer: Vania

Pertanyaan 1: Bagaimana pemahaman anggota tentang komunitas @Ecommurz?

Q1.1: Apa yang terlintas di pikiran Anda saat mendengar kata komunitas?

A: komunitas tuh kaya sebuah perkumpulan dimana kita bisa lakuin apapun yg kita suka dan punya interest yg sama

Q1.2: Menurut Anda, apa perbedaan komunitas offline dan komunitas online?

A: komunitas offline tatap muka kita tau siapa org2 itu, kalau online gak tau siapa2 aja karena lebih luas. Kalau offline kita gabisa berpendapat bebas, kalau online lebih bebas krn gak terlihat secara fisik

Q1.3: Bagaimana Anda melihat peran komunitas digital dalam kehidupan sehari-hari?

A: ngebantu banget karena banyak temen-temen yang bisa langsung cari kerja ketika mereka tau kalau ada layoff dan komunitas digital bisa tau info yg lebih cepat dari pada orang dalem

Q1.4: Apa yang membedakan komunitas @Ecommurz dengan komunitas digital lainnya?

A: ecommurz beritanya akurat, cara mereka menyampaikan informasinya menarik, kaya jokes dan satir tapi menarik dan mereka buat memes juga, serta banyak terima masukan dr followers untuk interaksi dan faktor utamanya mereka bawa dengan fun

Q1.5: Apa yang membuat Anda merasa menjadi bagian dari komunitas ini?

A: ngerasa bagian ketika hanya ada peercakapan mengenai hal yang relate dengan saya

Pertanyaan 2: Bagaimana anggota memaknai simbol-simbol khas di komunitas @Ecommurz?

Q2.1: Bisa diceritakan pengalaman pertama Anda saat menemukan simbol atau istilah seperti ‘pengyou’, ‘copi’, atau ‘toktok’ di komunitas ini?

A: pertama kali notice itu Minerva sebuah kata2 yg digunain ecommurz dan itu ngarah ke tokopedia, tau karena emg itu adalah bahasa internal tokped, jadi makin kesini makin ngeh ada bahasa istilah2

Q2.2: Apa makna simbol tersebut bagi Anda?

A: itu bahasa internal kita di perusahaan kaya bahasa tongkrongan kita karena ada arti tertentu

Q2.3: Bagaimana Anda belajar memahami istilah tersebut?

A: gak perlu belajar karena itu emg istilah internal

Pertanyaan 3: Bagaimana simbol memperkuat solidaritas dalam komunitas?

Q3.1: Apa makna solidaritas menurut Anda secara umum?

A: solidaritas saat kita bisa percaya sama orang tanpa ada konflik di dalamnya atau kita bisa jadi diri sendiri di dalam komunitas itu

Q3.2: Bagaimana Anda melihat bentuk solidaritas dalam komunitas digital?

A: saat kita buat acara offline dan yang datang banyak, itu nunjukin solidaritas dalam komunitas digital

Q3.3:Apakah Anda merasa komunitas ini punya rasa kebersamaan? Dalam hal apa saja?

A: ada karena banyak orang yg terbantu karena ada fitur yang dibuat untuk ngebantu para anggota dapetin info dan itu dibuat secara cuma2 dari orang ecommurz dan followers

Q3.4: Apa peran simbol dalam membangun rasa kebersamaan itu?

A: iya ketika ada yg bahas tentang simbol2 yg kita paham dan relate juntuk menyampaikan suatu berita, disitu kaya rasa hal2 atau keraguan kita tervalidasi diberita itu, jadi kaya bisa mempersatukan org2 yg related dgn simbol tersebut. Kaya contoh ketika nakama disebut inikan ditunjukkan ke org tokopedia, jadi kaya anak2 tokped lgsg kaya oh iya ini lg dibahas ttg masalah ini dll, disitulah ada kebersamaan yg tdnya gatau jadi tau dan jadi aware

Q3.5:Apakah Anda merasa lebih diterima atau lebih akrab setelah memahami simbol-simbol komunitas ini?

A: enggak sih, karena kaya saya lebih mudah di mengerti aja. Jadi siapapun bisa di terima

Q3.5:Dalam situasi apa Anda merasa komunitas ini saling mendukung?

A: ketika ada masalah mereka lgsg berbagi informasi dan solusi

Pertanyaan 4: Bagaimana simbol menciptakan eksklusivitas sosial dalam komunitas?

Q4.1: Bisa ceritakan pengalaman Anda saat pertama kali masuk ke komunitas ini? Apakah ada hal yang terasa “tidak familiar”?

A: kalau mereka udah ngomongin perusahaan lain yang diluar interest saya, karena saya di tokped saya kurang paham ketika bahas lazada contohnya gitu

Q4.2: Apakah Anda pernah merasa bingung atau tidak nyambung saat belum memahami istilah-istilah tertentu?

A: iya ngerasa bingung ketika ada istilah baru yg gak paham

Q4.3: Menurut Anda, apakah semua orang bisa langsung ikut nyambung atau ada proses “penyesuaian simbolik” dulu?

A: bisa tapi seiring berjalannya waktu tapi akan ngambil waktu bgt tergantung bgt sama pribadi orgnya, kl emg pgn tau bgt mereka bisa ngulik

Q4.4: Bagaimana menurut Anda peran simbol dalam menentukan siapa yang dianggap “bagian dari dalam” dan siapa yang belum?

A: iya karena mereka akan kebingungan di awal

Q4.5: Apakah penggunaan simbol menurut Anda menciptakan semacam batas atau jarak antar anggota?

A: iyaa akan ciptain batas atau jarak dalam pengetahuan istilah aja

Pertanyaan 5: Bagaimana simbol memperkuat solidaritas sosial?

Q5.1: Bisa ceritakan apa yang membuat Anda merasa semakin dekat dengan anggota komunitas ini?

A: ketika kantor saya dibahas ini kaya nakama di bahas jadi kaya ada kedekatan satu sama lain karena relate sama saya

Q5.2: Apakah ada momen atau interaksi yang membuat Anda merasa “satu frekuensi” dengan anggota lain?

A: ketika nakama dibahas itu buat saya jadi satu frekuensi dgn orang2 yang ngebahas itu di dm ig

Q5.3: Menurut Anda, apakah penggunaan simbol-simbol tertentu berperan dalam mempererat hubungan itu?

A: iyaaa banget krn simbol2 itu akan ngereflect ke sesuatu hal yg tidak secara explicit tp buat org yg tau akan lgsg paham

Q5.4: Bagaimana simbol digunakan untuk menunjukkan dukungan atau solidaritas antar anggota?

A: ketika disebut kita jadi tau ada masalah / enggak nya di dalam istilah yg dibuat

Q5.5: Apakah Anda merasa lebih mudah percaya atau terbuka setelah memahami simbol dan istilah komunitas?

A: engga, cara bikin percaya itu kalau emg beritanya valid, tp kalau ecommurz lain itu biasanya 98% bener beritanya.

VANIA PUTRI MEIDITA

Vania Putri Meidita - 01689230024 - KOHESI DAN EKSKLUSI SOSIAL KONVERGENSI SIMBOLIK KOMUNITAS DIGITAL @E...

 Turnitin TESIS Part 3 (Moodle TT)
 TESIS L 4678 (Moodle TT)
 Universitas Pelita Harapan

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3280481621

Submission Date

Jun 19, 2025, 11:16 PM GMT+7

Download Date

Jun 19, 2025, 11:17 PM GMT+7

File Name

92496_VANIA_PUTRI_MEIDITA_Vania_Putri_Meidita_-_01689230024_-_KOHESI_DAN_EKSKLUSI_SO....docx

File Size

349.4 KB

65 Pages

20,226 Words

137,672 Characters

3% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Top Sources

- 3%  Internet sources
 - 1%  Publications
 - 1%  Submitted works (Student Papers)
-